

KEPEMIMPINAN DAN INOVASI

Rahma Afwina, S.Psi., M.Psi.
rahmaafwina@staff.uma.ac.id

Kelas: A1, B2 & C1

Mata kuliah: Psikologi Kepemimpinan
Pertemuan 12

DEFINISI

Kanter (1986): Inovasi merupakan hasil karya pemikiran baru yang diterapkan dalam kehidupan manusia.

Amabile & Conti (1999): Inovasi merupakan implementasi dan adopsi pemikiran baru oleh individu dalam perusahaan.

Proses memikirkan dan mengimplementasikan pemikiran tersebut sehingga menghasilkan hal baru berbentuk produk, jasa, proses bisnis, cara baru, kebijakan, dll.

West & Farr (1990): Pengenalan & penerapan dengan sengaja gagasan, proses, produk, dan prosedur yang baru pada unit yang menerapkannya, yang dirancang untuk memberikan keuntungan bagi individu, kelompok, organisasi dan masyarakat luas.

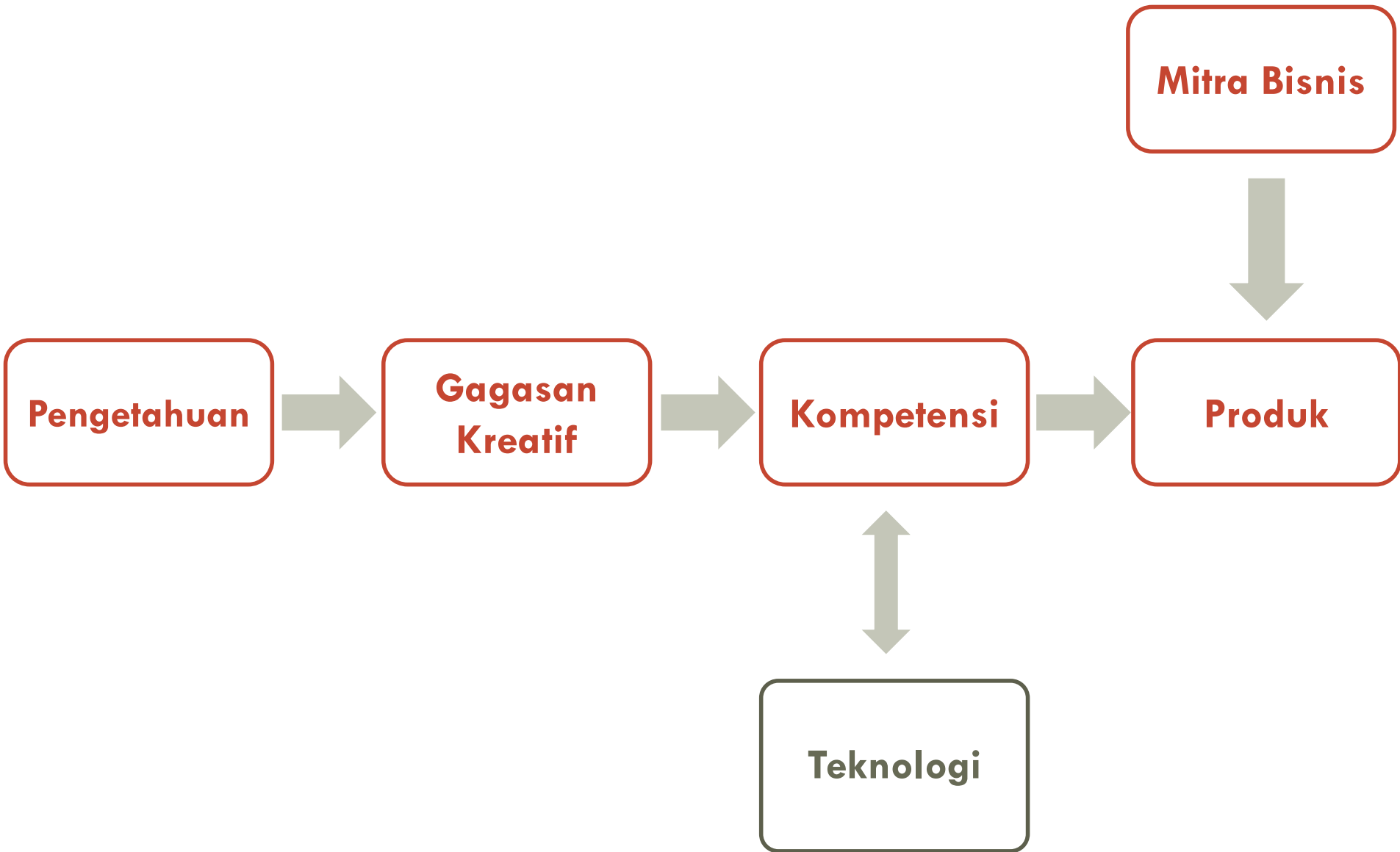
McKeown (2008): Inovasi merupakan bentuk perubahan dari suatu hal, baik yang bersifat inkremental (sedikit demi sedikit), maupun perubahan yang radikal.

Keunggulan Organisasi (Rosabeth Moss Kanter)




CONCEPT
COMPETENCE
CONNECTION





Linsu Kim (1977) dalam bukunya: *Imitation to Innovation: The Dynamics Of Korea's Technology Learning* → Kemajuan teknologi Korea adalah peniruan dari produk yang sudah ada dengan menambahkan beberapa hal baru.



Industri otomotif, peralatan teknologi informasi, peralatan rumah tangga (TV, mesin cuci, etc.)



--Dukungan pemerintah untuk memfasilitasi pembelajaran bersama antara perguruan tinggi, pelaku bisnis, dan pemerintah--

Jenis-jenis Inovasi (Soleh Mohamad, 2008)

Inovasi radikal. Merupakan suatu inovasi yang sangat berbeda dan baru sebagai solusi utama dalam sebuah industri. Eg, penemuan pesawat terbang.

Inovasi incremental. Merupakan suatu inovasi yang membuat suatu perubahan-perubahan kecil dan melakukan penyesuaian kedalam praktik-praktik ada.

Inovasi proses.
Penyederhanaan proses kerja untuk memperoleh efisiensi.
eg, perpanjangan SIM, membayar pajak kendaraan.

Inovasi metode. Modifikasi metode/cara. Eg, bidang kedokteran: metode bedah jantung koroner.

Inovasi struktur organisasi.
Perubahan yang dilakukan pada struktur organisasi dengan masuknya hal-hal yang baru ke dalam organisasi.

Inovasi dalam hubungan.
Kerjasama dalam berbagai aliansi bisnis. **Eg, Bandara & perusahaan transportasi (KNIA & Damri, KNIA & PT. KAI).**

Jenis-jenis Inovasi (Jamaluddin Ancok, 2012)

Note: Dengan membuat batas organisasi yang fleksibel dan tidak kaku, maka orang dapat berinteraksi dari satu unit ke unit lain dan berbagai pengetahuan untuk menciptakan pengetahuan baru sebagai dasar sebuah inovasi.

Note: Bisnis yang semula mengabaikan peran para pelanggan (customer) dan pemasok (vendor) membuat biaya bisnis menjadi sangat tinggi, akibat laba perusahaan akan berkurang, namun dengan adanya inovasi dalam hubungan dengan pihak luar akan banyak menguntungkan perusahaan.

Inovasi strategi. Berubahnya orientasi bisnis dengan sebuah sistem yang memproteksi produk dalam negeri dari suatu negara dengan menjadi anggota organisasi pasar bebas merupakan salah satu bentuk inovasi strategi, yakni berorientasi keluar (*outward looking*).

e.g: Restorasi Meiji Negara Jepang. Setelah Restorasi Meiji, Jepang menjadi negara yang terbuka untuk belajar hal-hal baik dari negara lain. Untuk mencapai ini, Jepang mengirimkan mahasiswanya untuk belajar ke Amerika Serikat dan Eropa, mengundang Edward Deming, seorang yang ahli dalam bidang *Total Quality Management (TQM)* yang pada akhirnya Jepang menyebut konsep TQM dengan istilah Kaizen.

e.g: Proses pemberian kredit sepeda motor. Pemberi kredit mengubah pola pikir agar konsumen bersedia mengambil kredit sepeda motor hanya dengan jaminan berupa kartu keluarga, KTP serta pembayaran di awal sebesar Rp. 500.000. dampak positifnya adalah meningkatnya kreditur sepeda motor.

e.g: Kosmetik, HP

Inovasi pola pikir (mindset). Pola pikir menentukan tindakan apa yang kita ambil dalam menghadapi suatu masalah.

Inovasi produk. Pengembangan produk yang terlihat dari fungsi produk dan dapat membawa kualitas produk menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan pengguna produk menginginkan produk yang multi guna. Eg. Kosmetik, HP

Inovasi pelayanan. Pengembangan kualitas pelayanan untuk sebuah produk dan jasa karena pelayanan adalah bagian yang sangat penting dari pemasaran sebuah produk dan jasa.

MODAL MANUSIA & INOVASI

Kesehatan merupakan bagian dari modal manusia agar dapat bekerja dan berpikir secara produktif. Kesehatan merupakan modal manusia yang dapat mempengaruhi modal manusia yang lainnya seperti intelektual, emosional, ketabahan, dan sosial.

Kreativitas merupakan hal yang mengawali/mendahului sebuah inovasi. *Divergent thinking* merupakan cara berpikir yang dapat menstimulasi kreativitas. Cara berpikir seperti ini memberikan banyak jawaban.

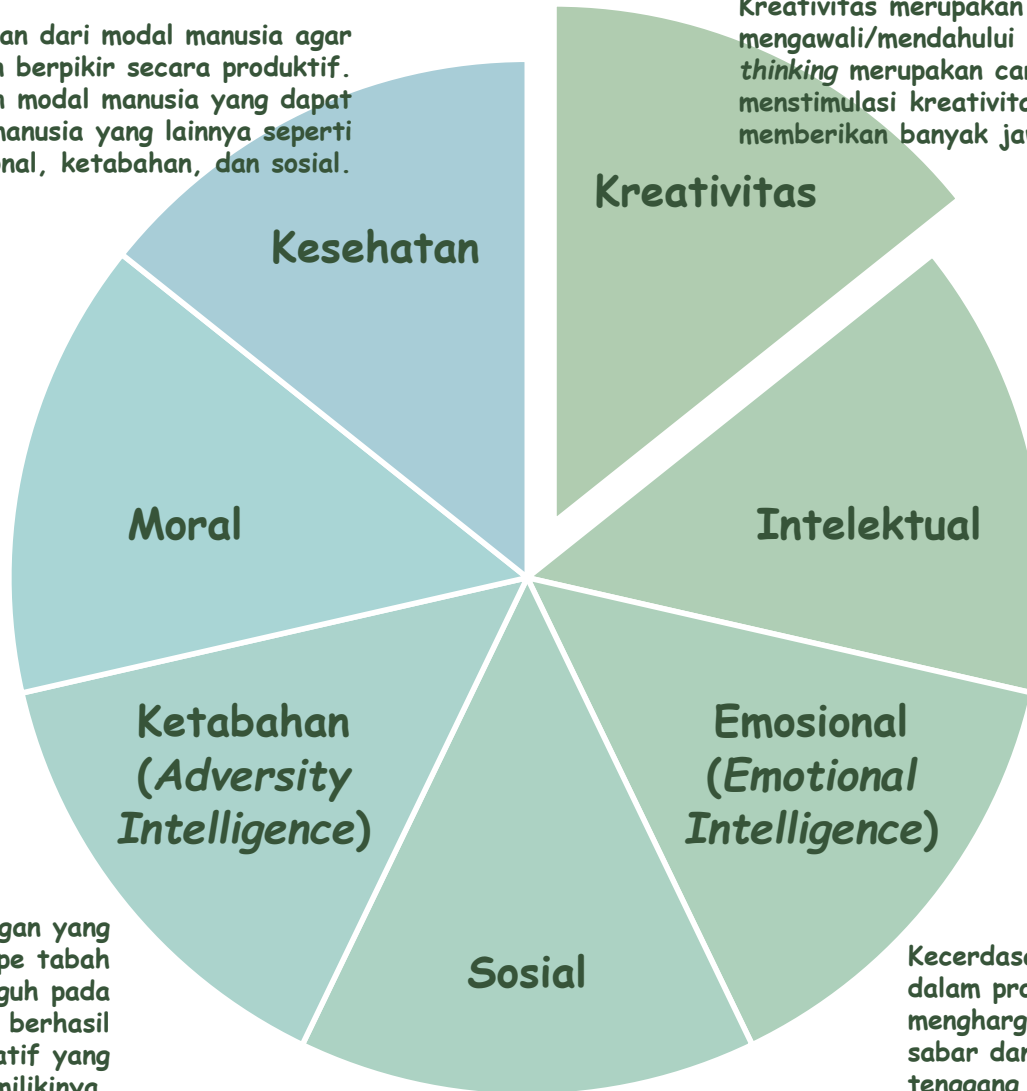
Modal yang berprinsip pada etika bisnis yang menghasilkan citra yang baik.

Modal intelektual tidak selalu ditentukan oleh tingkat pendidikan formal, namun mampu menjadi pemikir yang menghasilkan gagasan yang berkualitas.

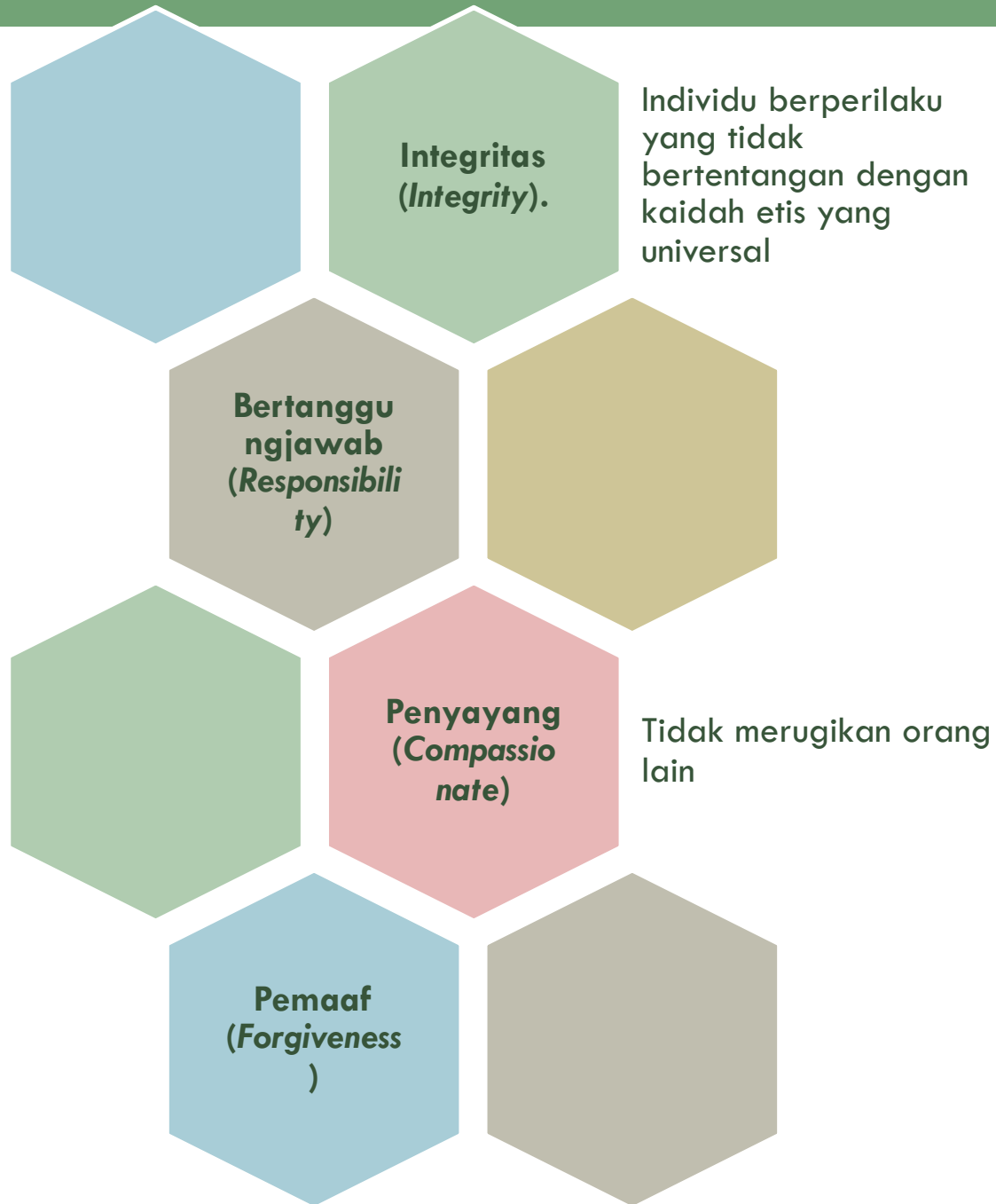
Dengan banyaknya rintangan yang dihadapi, orang yang bertipe tabah akan selalu berpegang teguh pada keyakinan bahwa ia akan berhasil dengan gagasan inovatif yang dimilikinya.

Kecerdasan emosional berperan penting dalam proses inovasi, yaitu mampu menghargai pendapat orang lain dengan sabar dan penuh apresiasi, dan lebih tenggang rasa dalam menghadapi gagasan kontroversial.

Kemampuan berinteraksi dengan orang yang berbeda, menghargai serta memanfaatkan secara bersama perbedaan akan memberikan kebaikan untuk semua



Komponen Modal Moral



Ciri-ciri Inovasi

Keuntungan Relatif (*Relative Advantages*) → Selalu ada sebuah nilai kebaruan yang melekat dalam inovasi yang menjadi ciri yang membedakannya dengan yang lain.

Kesesuaian (*Compatability*) → Hal ini dimaksudkan agar inovasi yang lama tidak serta merta dibuang begitu saja, selain karena faktor biaya yang tidak sedikit, namun juga inovasi yang lama menjadi bagian dari proses transisi ke inovasi baru.

Kerumitan (*Complexity*) → Dengan sifatnya yang baru, maka inovasi mempunyai tingkat kerumitan yang boleh jadi lebih tinggi dibandingkan dengan inovasi sebelumnya.

Kemungkinan untuk Dicoba (*Triability*) → Inovasi hanya bisa diterima apabila telah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan atau nilai lebih dibandingkan dengan inovasi yang lama.

Kemudahan untuk Diamati (*Observability*) → Sebuah inovasi harus juga dapat diamati, dari segi bagaimana ia bekerja dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

HUBUNGAN KEPEMIMPINAN & INOVASI

1. Pemimpin yang dapat memacu tumbuhnya inovasi dalam perusahaan adalah pemimpin yang berpandangan jauh ke depan (sifat visioner), mampu mensinergikan berbagai unit, divisi, dan sumber daya yang ada dalam organisasi (sifat sinergistik) serta menggerakkan orang-orang dalam organisasi untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai bersama (sifat transformasional).

2. Proses pengambilan keputusan yang bergerak ke arah delegasi semakin membesarkan kegairahan untuk berinovasi.

3. Tipe kepemimpinan partisipatif merupakan tipe kepemimpinan yang paling besar peluangnya untuk mengembangkan kreativitas karyawan dalam menghasilkan produk-produk inovasi.

4. Perilaku inovatif berkembang bila pemimpin bersifat apresiatif terhadap setiap gagasan, karena sifat apresiatif pemimpin dapat memotivasi orang untuk berinovasi.

.....continue

5. Kanter (2001): Pemimpin juga harus membangun budaya organisasi/perusahaan yang menumbuhkan rasa kebermaknaan, persaudaraan, dan mengembangkan kompetensi dalam kehidupan kerja.

6. Pemimpin yang inspirasional mengajak orang untuk memajukan perusahaan menjadi perusahaan terbaik yang memberi manfaat pada semua lapisan yang berkepentingan (*stakeholder*).

7. Yuk (2010): Pemimpin transformasional selalu menstimulasi orang untuk berpikir (*intellectual stimulation*) dan mencoba gagasan baru, menjadi suri teladan (*idealized influenced*) dan peduli secara personal terhadap pekerja (*individual consideration*). Kemudian Bass & Avolio (2007) mengatakan bahwa pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk menginspirasi pekerja (*inspirational motivation*).

8. Jung, dkk (2008)
→ Ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan inovasi dalam perusahaan. Semakin transformasional para pemimpin, semakin banyak inovasi yang muncul dalam perusahaan

Faktor yang membuat tipe kepemimpinan transformasional dapat mendorong inovasi

Mengajak anggota untuk membangun visi perusahaan bersama-sama.




Mengapresiasi gagasan yang muncul dari karyawan membuat karyawan merasa dirinya bangga.



Karyawan diberi tantangan dan diberdayakan. Ini akan membuat karyawan termotivasi untuk mengeluarkan semua potensi yang dia miliki.



Karyawan diajak untuk berpikir secara tidak lazim (*out of the box thinking*). Cara ini membantu karyawan untuk menemukan banyak pemikiran baru.



Memperhatikan kebutuhan dan peduli dengan permasalahan karyawan. Ini menyebabkan proses inovasi akan mendapat dukungan moral dan finansial.

Memberi konsultasi → Berdiskusi bersama karyawan setiap adanya perubahan yang akan mempengaruhi, mengakomodasi gagasan dan saran karyawan dalam mengambil keputusan tentang sesuatu terkait inovasi

Mendelegasi → Memberi otonomi yang cukup pada karyawan agar mereka bisa mandiri dalam mengerjakan pekerjaannya.

Mendukung inovasi → Memberi perhatian, mendukung gagasan inovatif, sabar atas gagasan, selalu mencari jalan agar pemberi gagasan bisa mengatasi masalah yang timbul.

Memberi *feedback* yang positif pada gagasan dan tahapan awal implementasi inovasi, serta meminta opini konsumen untuk mengetahui reaksi mereka pada kegiatan inovasi.

Pengakuan → Memberi apresiasi pada kinerja inovatif.

Memberi hadiah (*rewards*) → Baik berupa uang maupun barang

Memberikan dukungan fasilitas berupa uang dan waktu serta peralatan yang diperlukan.

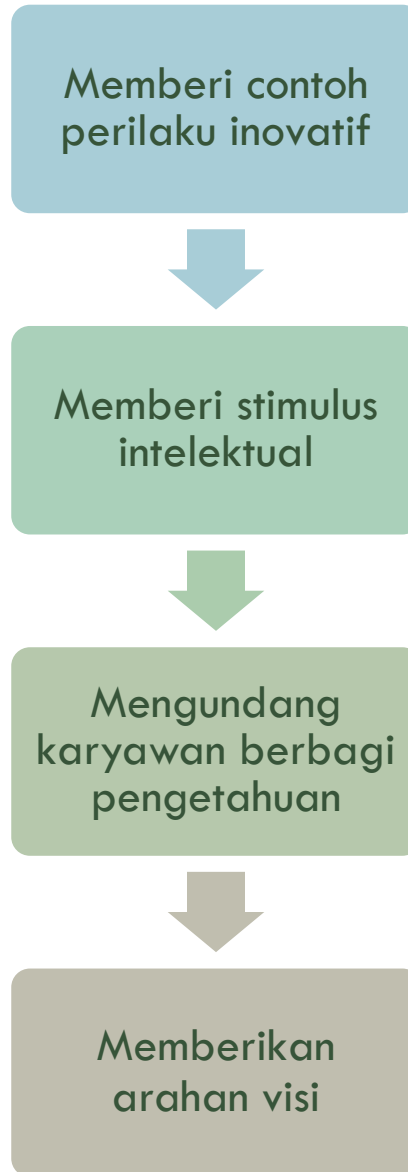
Memonitor apakah tindakan inovasi tsb efektif dan efisien.

Memberikan penugasan yang menantang dan kesempatan bagi karyawan untuk mewujudkan komitmen pada tugas.

Perilaku Pemimpin yang dapat Mempengaruhi Perilaku Inovatif

Mengundang untuk memberikan gagasan, dan mengajak untuk mengevaluasi cara kerja yang sekarang berlaku untuk melihat kemungkinan untuk diperbaiki.

Kegiatan atau tindakan untuk mencapai visi.



Bagaimana mencari peluang, mengeluarkan gagasan, dan menjadi teladan dalam penerapan sebuah gagasan inovatif.

Berkomunikasi yang terbuka dan transparan, informal.

Kiat-kiat Pemimpin Untuk Memacu Kreativitas

Mengembangkan gagasan yang asalnya dari semua karyawan.

Merangsang dan memfasilitasi kerja sama.

Mengembangkan keanekaragaman sudut pandang.

Membuat peta perkembangan tahapan kreativitas sampai ke produk inovatif.

Membantu setiap gagasan agar bisa menguntungkan secara komersial.

Memanfaatkan kegagalan sebagai sarana untuk belajar.

Menekan ancaman birokrasi yang akan melemahkan gagasan inovatif.

TEŞEKKÜR EDERİM
